

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG MANFAAT ASI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PAKONG

Diana Putri<sup>1</sup>, Sari Pratiwi Apidianti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Islam Madura  
email: dianaputripmk@gmail.com<sup>1</sup>, saripratiwie86@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

ASI Eksklusif diberikan pada bayi karena banyak manfaatnya antara lain perlindungan terhadap Clostridium tetani, Difteri, Pneumonia, E. meningkatkan IQ dan EQ anak. Rancangan penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan cross sectional dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis dengan chi square. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yaitu 94 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah 48 orang. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu tentang manfaat menyusui dengan memberikan ASI eksklusif pada ibu menyusui yang memiliki pengetahuan baik, memberikan ASI eksklusif sebanyak (4,2%), tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak (4,2%) sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan cukup, memberikan ASI eksklusif (22,9%), tidak memberikan ASI (27,1%) dan ibu yang kurang pengetahuan, memberikan ASI eksklusif (4,2%), tidak memberikan ASI eksklusif (37,5%). Dari hasil uji statistik diketahui bahwa  $X^2 = 7,234$  ( $7,234 > 5,591$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang manfaat ASI dengan ASI eksklusif bagi ibu menyusui. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Diharapkan kepada ibu dan tenaga kesehatan agar rutin mencari dan memberikan informasi serta memotivasi ibu menyusui untuk memberikan ASI eksklusif

**Kata kunci:** Pengetahuan Tentang Manfaat ASI, ASI Eksklusif

### Abstract

Exclusive breastfeeding is given to infants because of its many benefits, including protection against Clostridium tetani, Diphtheria, pneumonia, E. increase the child's IQ and EQ. The design of this research is correlation with cross sectional approach and data is collected by using a questionnaire, then analyzed by chi square. The population in this study were all breastfeeding mothers in Pakong Village, Pakong District, Pamekasan Regency, namely 94. The sampling technique used was purposive sampling. The sample in this study that met the inclusion and exclusion criteria was 48 people. The results of the study found that mother's knowledge about the benefits of breastfeeding by giving exclusive breastfeeding to breastfeeding mothers who had good knowledge, gave exclusive breastfeeding as much as (4.2%), did not give exclusive breastfeeding as much (4.2%) while mothers who had sufficient knowledge, gave exclusive breastfeeding (22.9%) , not giving (27.1%) and mothers who lack knowledge, giving exclusive breastfeeding (4.2%), not giving exclusive breastfeeding (37.5%). From the statistical test results, it was found that  $X^2 = 7,234$  ( $7,234 > 5,591$ ). This shows that there is a relationship between knowledge about the benefits of breastfeeding and exclusive breastfeeding for breastfeeding mothers. The conclusion of this study is that there is a relationship between the knowledge of breastfeeding mothers about the benefits of breastfeeding with exclusive breastfeeding in Pakong Village, Pakong District, Pamekasan Regency. It is hoped that mothers and health workers should routinely seek and provide information and motivate breastfeeding mothers to give exclusive breastfeeding.

**Keywords:** Knowledge Of The Benefits Of Breastfeeding, Exclusive Breastfeeding

### PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mammae ibu, yang berguna sebagai makanan bagi bayinya. ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. Bahkan air putih tidak diberikan dalam tahap ASI eksklusif. ASI diberikan kepada bayi karena banyak manfaat dan kelebihannya, antara lain bayi mendapat perlindungan

terhadap serangan kuman clostridium tetani, difteri, pneumonia, E. Coli, salmonella, sigela, influenza, streptokokus, stafilokokus, virus polio, rotavirus dan vibrio colera. Selain itu dapat meningkatkan IQ dan EQ anak.

Faktor penyebab utama terjadinya kematian pada bayi baru lahir dan balita adalah penurunan angka pemberian inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif. Padahal pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan para ibu tentang manajemen aktasi, seperti cara pemerah dan menyimpan ASI yang kurang tepat dapat mempengaruhi proses menyusui sehingga banyak para ibu yang memberikan susu formula atau susu botol pada bayinya yang dapat mengakibatkan meningkatnya morbiditas diare karena kuman dan moniliasis mulut yang meningkat sebagai akibat dari pengadaan air dan sterilisasi yang kurang baik, terjadinya marasmus pada bayi karena kesalahan dalam penakaran susu. (Soetjiningsih, 2017)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi para ibu dalam memberikan ASI yaitu factor perubahansosial budaya seperti ibu-ibu yang bekerja, meniru teman atau tetangga yang memberikan susu formula, faktor psikologis seperti takut kehilangan daya tarik, faktor fisik ibu seperti ibu yang sedang sakit, meningkatnya promosi susu formula sebagai pengganti ASI, faktor kurangnya petugas kesehatan sehingga masyarakat kurang mendapat penerangan tentang manfaat ASI, faktor kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI dan faktor kesehatan anak. Hal ini dapat mempengaruhi para ibu untuk memberikan makanan padat/tambahan yang terlalu dini pada bayinya yang dapat mengganggu pemberian ASI eksklusif serta meningkatkan angka kesakitan pada bayi. Selain itu, tidak ditemukan bukti yang menyokong bahwa pemberian makanan padat/tambahan pada bayi sedini mungkin 8Jurnal Penelitian Kesehatan, Jilid 10, Nomor 1, Juni 2020, hlm 6-12 (usia kurang dari 6 bulan) lebih menguntungkan bahkan sebaliknya, hal ini akan mempunyai dampak yang negatif terhadap kesehatan bayi dan tidak ada dampak positif untuk perkembangan pertumbuhannya (Utami R, 2019).

WHO dan UNICEF merekomendasikan langkah –langkah untuk memulai dan mencapai ASI eksklusif yaitu dengan menyusui bayi segera setelah lahir. Menyusui secara eksklusif, yakni ASI yang artinya tidak ditambah makanan atau minuman lain, bahkan air putih sekalipun. Menyusui kapanpun bayi meminta (on-demand), sesering yang bayi inginkan, siang dan malam. Tidak menggunakan susu formula. Para ibu juga bisa mengeluarkan ASI dengan memompa atau pemerah dengan tangan di saat tidak bersama anak. Setelah ASI eksklusif diberikan selama enam bulan, bayi dikenalkan dengan makanan tambahan dan ASI tetap diberikan sampai usia 2 tahun.

Berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan ASI, antara lain faktor pengetahuan ibu, ibu bekerja atau wanita karier, budaya, psikologis dan lain-lain. Untuk memecahkan masalah tersebut maka ibu menyusui harus mengetahui apa pentingnya manfaat ASI. Oleh sebab itu diperlukan penyuluhan-penyuluhan terhadap ibu menyusui antara lain penyuluhan di balai kesehatan dan pemberian liflet tentang manfaat ASI.

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa para ibu yang memberikan ASI eksklusif masih rendah, khususnya di Desa pakong , maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti judul “hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI dengan pemberian ASI eksklusif di Desa pakong”.

## METODE

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan di wilayah lokasi balai desa Pakong Pamekasan tepatnya RT. 1, RW. 2 duko timur, Pakong, kecamatan Pakong kabupaten Pamekasan. Pelaksanaan kegiatan pada hari Selasa 27 juli 2022 jam 09.00 WIB. S.d jam 13.00 WIB dengan dihadiri dengan jumlah peserta 30 orang dari jumlah undangan 40 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan Pentingnya pemberian ASI Eklusif pada pada bayi ini mengadap dari salah satu program dari promosi kesehatan .

Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan Pentingnya pemberian ASI Eklusif di desa Pakong kecamatan Pakong kabupaten Pamekasan dengan tema hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat asi dengan pemberian asi eksklusif Merupakan implementasi dari salah satu Tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam pemberian ASI Eklusif terhadap bayi.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh ketua tim dari mahasiswi universitas Islam Madura "Diana Putri" selaku pemberi materi penyuluhan mengenai hubungan pengetahuan ibu

menyusui tentang manfaat asi dengan pemberian asi eksklusif didampingi anggota tim Penyuluhan dimulai dengan penjelasan oleh ketua tim PKM Diana Putri mengenai definisi ASI Eklusif serta Manfaat ASI Eklusif terhadap ibu dan bayi.. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab di mana respon masyarakat cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan masyarakat mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan pemberian riwayat kepada pihak masyarakat yang begitu aktif selama kegiatan menjelang berlangsung diharapkan melalui kegiatan penyuluhan ini tujuan akhir yang ingin dicapai dapat terwujud serta masyarakat menjadi lebih menyadari betapa pentingnya pemberian ASI eksklusif.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Kemudian pada hari Selasa tanggal 27 juli 2022 dihadiri oleh 30 peserta dari 40 undangan dengan kegiatan demonstrasi dan evaluasi kegiatan penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif melibatkan secara langsung anggota PKK desa Pakong dan beberapa masyarakat desa pakong untuk menguatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat tentang pentingnya pemberian asi dengan pemberian asi eksklusif dengan menggunakan media leaflet atau browsur. Peserta dibentuk kelompok kecil untuk mendemonstrasikan atau roleplay tentang materi yang telah diberikan

Tahapan evaluasi bertujuan untuk mengetahui beberapa besar peningkatan kemampuan setiap kelompok PKK dan masyarakat memahami tentang betapa pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi pemantauan ini dilakukan di awal dan di akhir kegiatan oleh tim dalam bentuk pertanyaan acak kepada para peserta pengabdian masyarakat peserta yang aktif dalam menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh tim PKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penyajian data Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan melalui pengisian kuesioner terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada masyarakat.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang Manfaat ASI

No.	Pengetahuan ibu	Frekuensi	(%)
1	Baik	4	8.3
2	Cukup	24	50.0
3	Kurang	20	41.7
	Jumlah	48	100.0

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masyarakat berpengetahuan cukup (50%) dan sebagian kecil (8,3%) berpengetahuan baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Eklusif pada Ibu Menyusui

No.	Pemberian ASI Eklusif	Frekuensi	(%)
1	YA	15	31.3
2	TIDAK	33	68.8
	Jumlah	48	100

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi (68,8%) dan hampir setengahnya masyarakat memberikan ASI eksklusif (31,3%).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Manfaat ASI dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui

		Pemberian ASI		Total
		Tidak ASI Eksklusif	ASI Eksklusif	
Pengetahuan	Baik	4.2%	4.2%	8.4%
	Cukup	27.1%	22.9%	50.0%
	Kurang	37.5%	4.2%	41.7%
	Jumlah	68.8%	31.3%	100.0%

Hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu tentang manfaat ASI di Desa Pakong berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa masyarakat setengahnya (50%) memiliki pengetahuan cukup tentang manfaat ASI dan sebagian kecil (8.4%) berpengetahuan baik.

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan seseorang terhadap obyek mempunyai inensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam enam tingkat pengetahuan, yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dari enam bagian tingkatan pengetahuan yang paling berperan adalah evaluasi.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa setengahnya (50%) masyarakat berpengetahuan cukup. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat berpendidikan rendah dan kurangnya informasi tentang manfaat ASI sehingga ibu memberikan makanan tambahan sebelum usia 6 bulan dan beranggapan bahwa sudah saatnya menyapi anaknya pada usia 12 bulan, padahal pada usia itu bayi masih membutuhkan ASI. Untuk menangani masalah tersebut tenaga kesehatan dianjurkan memberikan penyuluhan dan program serta informasi tentang manfaat ASI terbaru.

Berdasarkan tabel 2 tentang pemberian ASI eksklusif menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yaitu 33 masyarakat (68.8%) tidak memberikan ASI eksklusif.

Hasil penelitian dan teori diatas terdapat kesesuaian karena sebagian besar masyarakat merupakan dewasa muda yang belum cukup tinggi kedewasaannya banyak informasi dan pengalaman sehingga cara berfikirpun masih belum matang dan ini dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Menunjukkan adanya kesesuaian karena sebgain besar ibu hanya sampai tingkat pendidikan menengah yang dapat mempengaruhi kemampuan ibu untuk menyerap dan memahami pengetahuan tentang pemberian ASI yang ibu peroleh sehingga berpengaruh pula pada perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori karena ibu bekerja yang mengharuskan mereka untuk meninggalkan anaknya di rumah. Maka untuk menangani hal tersebut ibu disarankan untuk memompa ASI dan menyimpannya pada tempat yang terhindar dari sinar matahari. Pesan-pesan sugesti yang dibawah oleh informasi tersebut jika cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal jadi terbentuklah arah dan sikap tertentu. Sehingga ibu tidak mengerti sampai kapan ASI diberikan pada anaknya dan tidak mengerti banyak tentang manfaat ASI yang sebenarnya. Hal ini sangat berakibat pada bayi karena ASI sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

Hubungan pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Hubungan pengetahuan tentang manfaat ASI dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui menunjukkan bahwa hampir setengahnya (37.5%) masyarakat berpengetahuan kurang dan tidak memberikan ASI eksklusif. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pekerjaan dan pengetahuan. Berdasarkan tabel 5.3 hampir setengahnya (45.8%) masyarakat bekerja sebagai swasta. Peningkatan partisipasi wanita dalam memasuki lapangan kerja di luar rumah dari waktu ke waktu semakin meningkat. Meningkatnya partisipasi angkatan kerja wanita disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain peningkatan tuntutan ekonomi yang menyebabkan sebagian keluarga tidak dapat mempertahankan kesejahteraan hanya dari satu sumber pendapatan. Selain itu dengan semakin tingginya tingkat pendidikan wanita yang bekerja diluar rumah.

Masuknya wanita dalam dunia kerja akan mengubah peran ibu dalam mengasuh anak. Dalam penelitian ini didapatkan hampir setengahnya masyarakat bekerja sebagai swasta, hal ini dikarenakan ibu bekerja diluar rumah yang menyebabkan ibu jarang bersama anaknya sehingga mengurangi lama menyusui. Menurut Arifin S (2014) kenaikan partisipasi wanita dalam angkatan kerja dan adanya emansipasi dalam segala bidang kerja dan kebutuhan masyarakat menyebabkan turunnya kesediaan menyusui dan lamanya menyusui. Maka untuk menangani hal tersebut ibu disarankan untuk memompa ASI dan menyimpan pada tempat yang sejuk atau terhindar dari sinar matahari.

Berdasarkan tabel 1 setengahnya (50%) masyarakat berpengetahuan cukup. Pengetahuan atau kognitif seseorang tentang ASI adalah hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu yang sebagian besar diperoleh melalui indra mata dan telinga. Pengetahuan ini merupakan bagian yang penting dalam membentuk perilaku seseorang. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengetahuan seseorang tentang ASI merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan berbagai penginderaan terhadap sejumlah obyek yang berkaitan dengan pola pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini dan teori diatas saling berkaitan karena ibu yang pengetahuannya baik dan kurang tetapi tidak memberikan ASI eksklusif dikarenakan ibu bekerja baik sebagai guru ataupun swasta yang dituntut untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat menyita waktu ibu dan mempengaruhi hal-hal lain salah satunya dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Begitu juga dengan ibu yang berpengetahuan cukup tentang manfaat ASI, pengetahuan cukup secara tidak langsung akan mendorong ibu untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuannya.

Hasil uji dilakukan terhadap pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang tentang manfaat ASI menjadi faktor yang dominan terhadap pemberian ASI eksklusif maka dari itu untuk meningkatkan pengetahuan ASI eksklusif juga dilakukan penyuluhan dan pembinaan tentang manfaat ASI, cara menyusui yang benar serta memberikan ASI eksklusif pada bayi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Setengahnya (50%) ibu berpengetahuan cukup tentang manfaat ASI di Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, (2) Sebagian besar (68.5%) ibu menyusui tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya, (3) ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

## **SARAN**

Kegiatan penyuluhan ini tentu saja terdapat banyak kekurangan di berbagai segi. Hal ini akan diperbaiki dan disempurnakan pada kegiatan penyuluhan selanjutnya. Diharapkan semua peserta penyuluhan dapat berperan aktif dalam menyampaikan informasi mengenai permasalahan yang terjadi atau yang dialami, sehingga penyuluhan dapat berjalan dengan baik dan mampu menuntaskan permasalahan yang terjadi pada masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam kegiatan penyuluhan dan publikasian artikel ini. Beberapa pihak tersebut diantaranya: (1) Masyarakat Desa Pakong (2) Kelompok PKK desa Pakong Pamekasan (3) Semua pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinkes Jatim. 2011. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jatim. Dikutip dari <http://DinkesJatim.com/Profil> Dinas Kesehatan Provinsi Jatim. Diakses pada tanggal 15 Maret 2012.
- Dinkes Jombang. 2011. Profil Dinkes Jombang. Dikutip dari [www.DinkesJombang.com](http://www.DinkesJombang.com). Diakses pada tanggal 15 Maret 2012.
- Hidayat, A.A. 2017. Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika

- Notoadmojo, Soekidjo. 2017. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineke Cipta. Nursalam. 2013. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Cipta.
- Utami R. 2011. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Tubulus Agriwidya. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta: Salemba Medika. Al-Quran dan terjemahnya. Surat Al-Baqoroh: 233. Surabaya: Mahkota.